

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri pengolahan kayu di Indonesia merupakan barometer peningkatan perekonomian nasional dan faktor kunci dalam upaya meningkatkan penerimaan Negara dari sektor kehutanan. Keinginan pemerintah untuk meningkatkan kontribusi sektor kehutanan dalam perekonomian Indonesia mendorong penerapan kebijakan pengembangan industrialisasi kehutanan dengan adanya kebijakan UU No. 5 tahun 1967 yang menjadikan industri pengolahan kayu sebagai penopang perekonomian. Pada awal perkembangan industri pengolahan kayu, industri kayu gergajian dirintis terlebih dahulu, namun dalam perjalanannya industri ini kurang berkembang dibandingkan dengan industri kayu lapis. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan produksi kayu gergajian mulai tahun 1991 hingga saat ini.

UD Berkah Alam adalah sebuah usaha dagang yang bergerak di bidang jasa penggergajian kayu dan produsen barang mebel setengah jadi. UD Berkah Alam memiliki 7 orang karyawan yang berusia antara 27 sampai 55 tahun. Karyawan sering mengeluh kelelahan saat menjalankan pekerjaan dan bahkan merasakan nyeri di beberapa titik persendian.

Berdasarkan data yang didapat melalui kuesioner *NORDIC* pada bulan Maret diketahui bahwa pegawai yang mengalami masalah Nyeri pada otot atau sendi 7 hari belakangan sebesar 72,45%, dan yang mengalami masalah sakit dan nyeri selama 12 bulan ini sebesar 62,24%, dan 74,49% masalah-masalah tersebut di akibatkan oleh beban pekerjaan.

Pada UD Berkah Alam karyawan bekerja dari hari senin sampai sabtu mulai jam 07.30 – 16.00, dengan jumlah beban waktu kerja 45 jam selama 6 hari kerja, jumlah waktu istirahat adalah 6 jam selama 6 hari kerja,. Jadi perlu adanya sebuah analisa kebutuhan waktu istirahat berdasarkan beban fisik demi mengurangi tingkat kelelahan yang ditanggung karyawan. Disini penulis menggunakan *Nordic Body Map*, penggunaan *Nordic Body Map* ini didukung dengan kondisi karyawan yang mengalami kelelahan dan rasa

sakit/nyeri pada punggung dan pinggang ketika bekerja yang dikarenakan kurangnya waktu istirahat dan beban pekerjaan yang cukup berat.

Berdasarkan hal-hal di atas maka penulis menyimpulkan bahwa perlu diadakan analisa Penentuan Jumlah Jam Kerja dan Waktu Istirahat yang Ergonomis Bagi Pekerja Pemotongan Kayu (study kasus UD Berkah Alam). Dengan analisa diatas didapatkan rumusan tentang jumlah jam kerja yang efektif dan waktu istirahat yang cukup bagi para pekerja pemotongan kayu pada UD Berkah Alam.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa lama waktu istirahat yang dibutuhkan karyawan berdasarkan beban fisik kerja pada UD Berkah Alam dengan menggunakan metode *Macro Ergonomic Analysis and Design (MEAD)* ?
2. Bagaimana upaya pemilik untuk memberikan waktu istirahat yang cukup kepada karyawan pada UD Berkah Alam?

1.3.Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa lama waktu istirahat yang dibutuhkan karyawan berdasarkan beban fisik kerja pada UD Berkah Alam.
2. Mendiskripsikan dan menganalisa upaya pemilik untuk memberikan waktu istirahat yang cukup kepada karyawan pada UD Berkah Alam.

1.4. Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian adalah :

1. Penelitian ini dilaksanakan pada UD Berkah Alam.pada bulan Januari-Agustus 2021.
2. Data perhitungan yang digunakan adalah berdasarkan jumlah jam kerja karyawan, beban fisik dan karyawan penggajian kayu UD Berkah Alam.

1.5. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis/akademis maupun praktis. Guna teoritis pada perspektif akademis, penelitian ini diharapkan akan berguna bagi para akademisi dalam memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan kajian ilmu manajemen, khususnya dalam menghitung kebutuhan jam istirahat berdasarkan beban fisik dan postur kerja.

Disamping itu, kepentingan praktis pada perspektif hasil penelitian ini dipandang berguna:

1. Bagi perusahaan terkait, hasil penelitian ini memberikan masukan agar dapat mengambil langkah dan keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan demi kemajuan perusahaan tersebut serta memberikan gambaran dan harapan yang mantap terhadap perusahaan tersebut.
2. Bagi para akademis sebagai implikasi lebih lanjut dalam memberikan informasi guna menciptakan peningkatan kemampuan pemahaman mengenai cara menghitung waktu istirahat berdasarkan factor-faktor yang ada di lapangan.
3. Bagi universitas penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
4. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembang teori utama untuk penelitian dimasa yang akan datang.

1.6.Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembuatan laporan Skripsi maka digunakan sistematika penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendasari dari pembuatan laporan skripsi sesuai dengan bidang kajian yang diambil.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode-metode yang digunakan pada penelitian skripsi.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan tentang pengumpulan data dan pengolahan data-data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi

BAB V ANALISA DAN INTERPRESTASI HASIL

Pada bab ini berisikan tentang analisa dan problem solving.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari skripsi yang telah dibuat dan memberikan saran berdasarakan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN